

Jelang Idul Adha, PHTP Masih Sepi

PENGASIH (KR) - Dampak ekonomi karena penyakit hewan (terutama sapi) pada perekonomian masyarakat petani begitu nyata. Salah satu tandanya adalah sepi pasar sapi di Pasar Hewan Terpadu Pengasih (PHTP) meskipun menjelang Idul Adha. Senin (19/6) merupakan hari Legi (hari pasaran Jawa) dimana jadwal pasar ternak di PHTP ada 2 los ternak yang isi sapi dari 8 los yang ada.

Meskipun belum full, tetapi ini pertanda baik, karena menurut drh Joko Purwoko Medik Veteriner Bidang Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Pangan (Dipertapa) Kabupaten Kulonprogo, sudah sejak bulan Februari shelter sapi di pasar hewan terpadu kosong (tidak ada pedagang yang jualan sapi) semenjak merebak virus Limpy Skin Disese (LSD) atau lato lato sapi. Kasus LSD pertama dijumpai di Kulonprogo pada Januari 2022. Sudah tiga

legi ini pasar sapi isi.

Hal senada disampaikan Sunarto seorang peternak dari Kepek Pengasih, yang menjadi salah satu peternak yang kehilangan 1 dari 4 ekor sapi yang sedianya disiapkan untuk hari raya kurban. Sapi yang harga normalnya di atas Rp 20 juta harus rela dilepas karena terkena LSD dengan harga Rp 2,5 juta. LSD penampakan penyakit kulit berbenjol. Ini jenis penyakit menular pada sapi dan kerbau yang disebabkan virus. Pe-

nyakit ini dicirikan dengan adanya nodul-nodul yang keras pada kulit di hampir seluruh bagian tubuh.

Prof Dr Bambang Suwinyo Dosen dan Pemerhati Peternakan, berharap LSD segera sirna dan kehidupan perekonomian peternak kembali normal. Untukantisipasi LSD sudah ada vaksin dan bukan termasuk zoonosis (menular ke manusia), serta tidak semasif PMK. "Namun demikian sangat disarankan jika peternak mendapatkan ternak



KR-Widiastuti

Pasar sapi di PHTP masih sepi.

sapinya mengalami tandatanda LSD segera datang dokter hewan terdekat,"

tandas Bambang, Senin (19/6). Ditambahkan Joko, LSD

dapat disembuhkan dengan perawatan intensif dari Puskesmas dan peternak,

(Wid)

SURAT EDARAN POTONG HEWAN KURBAN Bupati Wajibkan Rekomendasi Dispeterkes

WONOSARI (KR) - Hari raya kurban masih dalam wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan beberapa kapanewon belum aman dari penyakit Lumpy Skin Disease (LSD), Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengeluarkan Surat Edaran (SE) pelaksanaan kurban nomor 500.7.2.4/4280 yang pada pokoknya pengawasan lalu lintas penjualan ternak dilengkapi Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) dan panitia pemotongan hewan kurban yang pelaksanaannya di luar Rumah Potong Hewan (RPH) minta rekomendasi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dispeterkeswan) Gunungkidul.



KR-Endar Widodo

Sunaryanta

Dalam surat yang dikirim ke Ketua DPRD, Kapolres dan Dandim 0730 menjelaskan, pemerintah juga menyiapkan tenaga kesehatan hewan, dokter hewan, paramedik veteriner dan petugas peternakan untuk melakukan pemeriksaan hewan sebelum pemotongan (antemortem) dan setelah pemotongan (post mortem) hewan kurban.

Pemkab Gunungkidul atas rekomendasi Dispeterkes

keswan dan pejabat otoritas veteriner menetapkan tempat penjualan hewan kurban dan tempat pemotongan hewan kurban.

Pengawasan lalu lintas ternak terus dilakukan, baik di pasar hewan maupun pos penjagaan, dengan ketentuan penjualan hewan antar kabupaten/kota mendapatkan SKKH dari pejabat otoritas veteriner kabupaten/kota sedangkan penjualan antar propinsi mendapatkan SKKH dari pejabat otoritas veteriner tingkat Propinsi. Sementara, demikian kata Kabid Kesehatan Hewan Dipetrekewan Kabupaten Gunungkidul Drh Retno Widyastuti, pihaknya terus melakukan pengawasan kesehatan dan lalu lintas hewan. Pengawasan dilakukan sejak masuknya PMK, diikuti vaksinasi dan hingga sekarang terus dilakukan bersamaan dengan penanganan kasus LSD. (Ewi)

LELANG JABATAN BELUM DIUMUMKAN 4 Pejabat Eselon II Segera Pensiun

WONOSARI (KR) - Seleksi pengisian pejabat tinggi pratama (JPT), 5 kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hingga sekarang hasilnya belum diumumkan. Sebanyak 28 peserta yang sudah menyelesaikan uji kompetensi, uji gagasan, uji kesehatan hingga sekarang belum diketahui yang lolos tiga besar di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Setelah hasilnya keluar masih harus dikirim ke Komite Aparatur Sipil Negara (KASN) di Jakarta. Panitia seleksi masih belum mengeluarkan teresbut. Sementara sampai akhir tahun 2023 ini akan ada 4 pejabat eselon II yang memasuki purna tu-

gas. "Artinya pemerintah mesti bersiap untuk melakukan seleksi lagi," kata Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP MSi, Senin (19/6).

Adapun lima formasi yang sekarang dalam proses lelang, masing-masing, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) yang pejabat sebelumnya Sri Suhartanta SIP MSi promosi menjadi Sekda. Kepala Dinas Pariwisata, pejabatnya M Arif Aldian SIP MSi rotasi menjadi Kepala Bappeda, Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pejabatnya Drs Wahyu Nugroho MSi rotasi menjadi staf ahli bupati, Kepala Dinas Pertanahan dan Tata



KR-Endar Widodo

Sri Suhartanta SIP MSi

Ruang (Kundha Niti Mandhala Sarta Tata Sasana) Winarya SH MSi purna tugas dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) pejabatnya Ir Irawan Jatmika Msi sudah lama rotasi menjadi Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Pemukiman Terpadu (DPUPRKP). Sementara pejabat yang segera purna tugas, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asek I) Drs H Agus Hartadi MSi, Asisten Administrasi Pembangunan (Asek II) Siti Isnaini Dekoningrum Nurhandayani SH, Asisten Administrasi Kepegawain dan Keuangan (Asek III) Drs Sigit Purwanto dan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Drh Khrisna Berlian. (Ewi)

BAKSOS HUT BHAYANGKARA

Kapolda DIY Bantu 3 Sumur Bor

WONOSARI (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan menyerahkan bantuan sumur bor di tiga lokasi di Srengeng, Semanu, Gunungkidul Senin (19/6). Ketiga lokasi sumur bor tersebut yang diserahkan tersebut merupakan bagian dari bakti sosial HUT Bhayangkara Ke 77 Polda DIY yang dilakukan serentak seluruh Indonesia. Hadir dalam acara penyerahan bantuan tersebut Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Forkompimda Gunungkidul dan dari Perwakilan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu-Opak.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan dalam sambutannya menyatakan dipilhnya wilayah Srengeng, Pacarejo untuk

menerima bantuan sumur bor bukan tanpa alasan. Pihaknya melihat wilayah tersebut masih sangat membutuhkan air bersih utamanya dirasakan warga saat musim kemarau.

Dalam baksos ini Polda DIY bekerjasama dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu-Opak untuk pengeboran. "Air adalah sumber kehidupan semua makhluk hidup dan simbol kemurnian yang wajib tersedia di tengah masyarakat dlmmmmi," imbuhnya.

Irjen Polisi Suwondo juga mengatakan, bantuan yang diberikan diharapkan bisa bermanfaat bagi warga setempat. Selain itu, Polda DIY juga memberikan ribuan paket sembako hingga bantuan rehabilitasi rumah. Kapolda berharap se-



KR-Bambang Purwanto.

Kapolda DIY serahkan bantuan sumur bor di Srengeng.

mua bantuan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang selama ini tiap tahun selalu dilanda kekurangan air bersih.

Sementara Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta dalam sambutannya memberikan apresiasi kepada Polda DIY atas bantuan yang diberikan kepada ma-

sarakat. Bupati tidak menampik jika masih ada warga yang membutuhkan air bersih utamanya saat musim kemarau. Salah satunya di wilayah Padukuhan Serpeng. Dengan bantuan dari Polda DIY ini pihaknya minta agar dapat dikelola masyarakat dengan baik. (Bmp)

PETERNAK SAPI BINAAN BANK BPD DIY Kebutuhan Hewan Kurban Meningkat, Manfaatkan Tambahan Modal

SENTOLO (KR) - Hari Raya Idul Adha menjadi berkah tersendiri bagi para peternak sapi dan domba di Kabupaten Kulonprogo. Lantaran setiap menjelang hari raya kurban, permintaan hewan kurban baik masyarakat maupun para takmir masjid di wilayah DIY meningkat tajam.

Salah satu peternak sapi yang jadi *jujuran* para pembeli hewan kurban adalah UD Putra Mulya Slamet (MS) di Pedukuhan Blimbing Kalurahan Sukoreno, Sentolo. Tidak tanggung-tanggung permintaan hewan kurban di sana mencapai 150 ekor.

Pemilik UD Putra MS, Olan Suparlan menjelaskan setiap tahun menjelang Idul Adha pihaknya menyiapkan sapi 100-150 ekor untuk memenuhi pesanan pembeli. "Alhamdulillah menjelang Idul Adha 2023 penjualan hewan kurban sapi mulai ramai dan saat ini kami menyediakan 100



KR-Asrul Sani

Peternak sapi Olan Suparlan menunjukkan stok hewan kurban dan QRIS BPD DIY Cabang Wates.

ekor sapi berbagai jenis meliputi sapi Jawa, Limosin, PO dan Simetal," kata Olan, Senin (19/6).

Sapi-sapi didatangkan dari Gunungkidul yang dinilainya lebih berkualitas. Keberhasilan Olan mengelola UD Putra MS tidak lepas dari pendampingan Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Cabang Wates. Sebagai peternak sapi binaan bank tersebut, dirinya selalu dapat kemudahan fasilitas tambahan modal usaha maupun transaksi sistem digital. "Saya bersyukur Bank

BPD DIY Cabang Wates selalu mendukung usaha kami. Tanpa dukungan mereka mustahil kami bisa melaksanakan kegiatan perdagangan. Apalagi usaha hewan ternak sapi mahal sedangkan modal kami sedikit sehingga kami butuh modal awal untuk ketersediaan hewan ternak sapi dengan mengajukan pinjaman modal ke Bank BPD DIY Cabang Wates. Proses mendapatkan produk Bank BPD DIY Cabang Wates semakin mudah dengan adanya sistem jemput bola, pegawai BPD datang

melayani nasabah di lokasi pedesaan," ujarnya.

Para pelaku usaha juga mendapat kemudahan dalam transaksi digital. "Transaksi non tunai benar-benar memberi kemudahan bagi pelaku usaha maupun pelanggan kami. Karena pelanggan tak perlu membawa uang tunai, cukup bertransaksi dalam jaringan QRIS," tutur Olan.

Pimpinan Cabang Bank BPD Cabang Wates, Nur Afan Dwi Saputro MM menegaskan, pihaknya selalu berkomitmen memberikan pendampingan dan binaan kepada peternak sapi maupun pelaku UMKM di Kulonprogo, sehingga perekonomian mereka menjadi meningkat. Selain itu juga membantu pemerintah menjaga kestabilan ekonomi, sehingga masyarakat yang terdampak pandemi bisa segera bangkit dan melanjutkan usaha mereka. (Rul)

PENGEMBANGAN GEOPARK GUNUNGSEWU Dorong Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul menggelar Geopark Night Specta 5.0 di kawasan Embung Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Sabtu (17/6) malam. Kegiatan dikemas dengan konser musik. Juga menampilkan bazar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), mini stage untuk pertunjukan musik dan tari komunitas ekonomi kreatif Gunungkidul dan pameran seputar Geopark Gunungsewu. Sebelumnya, Dispar juga menyelenggarakan lomba poster untuk siswa jenjang SMP dan SMA.

"Segenap upaya pengembangan di kawasan Gunung Sewu agar memberikan ruang dan kesempatan sebanyak-banyaknya bagi masyarakat lokal agar kesejahteraannya meningkat. Pemkab berharap, pada validasi yang kedua, Gunung Sewu akan kembali ditetapkan



KR-Dedy EW

Suasana geopark night di Nglanggeran, Patuk.

kan menjadi bagian jaringan geopark dunia," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Pertunjukan gamelan orkestra yang menghadirkan bintang tamu Doni Saputro, Woro Widowati dan Ndarboy Genk. Plt Kepala Dispar Gunungkidul, Hari Sukmono mengungkapkan, acara ini didedikasikan atas diterimanya Geopark Gunungsewu menjadi jaringan Geopark Indonesia serta diakui atau ditetapkan seba-

gai Gunung Sewu Unesco Global Geopark. "Geopark adalah konsep pengembangan kawasan dan manajemen multi stakeholder. Keberadaannya diharapkan mampu memberikan impact, mencakup konservasi, edukasi serta kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. Geopark Gunung Sewu terdiri dari 1820 meter persegi terbagi di 3 wilayah yakni Gunungkidul, Wonogiri dan Pacitan," ujarnya. (Ded)

Pertama Kali, Merti Pedukuhan Bendungan Lor



KR-Asrul Sani

Warga Pedukuhan Bendungan Lor ngalap berkah dengan merayah gunung.

WATES (KR) - Merti Pedukuhan Bendungan Lor Kalurahan Bendungan Kapanewon Wates yang baru pertama kali diadakan mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Ratusan warga

bersuka cita mengikuti setiap tahapan prosesi merti pedukuhan.

Prosesi diawali arak-arakan *bregada* dan kirab tiga gunung mengelilingi Pedukuhan Bendungan Lor. Menurut Ketua Merti

Pedukuhan Bendungan Lor, Sakti, merti pedukuhan merupakan tradisi mengirim doa sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa agar pada masa-masa mendatang kondisi lebih baik lagi. Terlebih setelah terdampak pandemi Covid-19.

Pihaknya bersyukur lantaran antusiasme masyarakat mengikuti upacara adat dan tradisi tersebut cukup tinggi. Sekitar 500 warga dari seluruh elemen terdiri lembaga sekolah, kelompok wanita tani (KWT), kaum ibu-ibu pengajian dan komunitas-komunitas lain. (Rul)